

**PENGARUH DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE AUDIT,
DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP PRAKTIK
MANAJEMEN LABA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA**

SKRIPSI



**DISUSUN OLEH:
ANTONIUS FELIX SUSANTO**

12200527

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat

Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi

Disusun Oleh:

Antonius Felix Susanto

12200527

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2024

PERNYATAAN PENYERAHAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Antonius Felix Susanto
NIM/NIP/NIDN : 12200527
Program Studi : Akuntansi
Judul Karya Ilmiah : Pengaruh Dewan Komisaris Independen Komite Audit,
dan Kepemilikan Institusional Terhadap Praktik
Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur di Indonesia

dengan ini menyatakan:

- a. bahwa karya yang saya serahkan ini merupakan revisi terakhir yang telah disetujui pembimbing/promotor/*reviewer*.
- b. bahwa karya saya dengan judul di atas adalah asli dan belum pernah diajukan oleh siapa pun untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Kristen Duta Wacana maupun di universitas/institusi lain.
- c. bahwa karya saya dengan judul di atas sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiasi. Karya atau pendapat pihak lain yang digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini telah dikutip sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.
- d. bahwa saya bersedia bertanggung jawab dan menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku berupa pencabutan gelar akademik jika di kemudian hari didapati bahwa saya melakukan tindakan plagiasi dalam karya saya ini.
- e. bahwa Universitas Kristen Duta Wacana tidak dapat diberi sanksi atau tuntutan hukum atas pelanggaran hak kekayaan intelektual atau jika terjadi pelanggaran lain dalam karya saya ini. Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran dalam karya saya ini akan menjadi tanggung jawab saya pribadi, tanpa melibatkan pihak Universitas Kristen Duta Wacana.
- f. menyerahkan hak bebas royalti noneksklusif kepada Universitas Kristen Duta Wacana, untuk menyimpan, melestarikan, mengalihkan dalam media/format lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), dan mengunggahnya di Repositori UKDW tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta atas karya saya di atas, untuk kepentingan akademis dan pengembangan ilmu pengetahuan.
- g. bahwa saya bertanggung jawab menyampaikan secara tertulis kepada Universitas Kristen Duta Wacana jika di kemudian hari terdapat perubahan hak cipta atas karya saya ini.

h. bahwa meskipun telah dilakukan pelestarian sebaik-baiknya, Universitas Kristen Duta Wacana tidak bertanggung jawab atas kehilangan atau kerusakan karya atau metadata selama disimpan di Repositori UKDW.

i. mengajukan agar karya saya ini: (*pilih salah satu*)

- Dapat diakses tanpa embargo.
- Dapat diakses setelah 2 tahun.*
- Embargo permanen.*

Embargo: penutupan sementara akses karya ilmiah.

*Halaman judul, abstrak, dan daftar pustaka tetap wajib dibuka.

Alasan embargo (*bisa lebih dari satu*):

- dalam proses pengajuan paten.
- akan dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional.**
- akan diterbitkan dalam jurnal nasional/internasional.**
- telah dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional ... dan diterbitkan dalam prosiding pada bulan ... tahun ... dengan DOI/URL ... ***
- telah diterbitkan dalam jurnal ... dengan DOI/URL artikel ... atau vol./no. ... ***
- berisi topik sensitif, data perusahaan/pribadi atau informasi yang membahayakan keamanan nasional.
- berisi materi yang mengandung hak cipta atau hak kekayaan intelektual pihak lain.
- terikat perjanjian kerahasiaan dengan perusahaan/organisasi lain di luar Universitas Kristen Duta Wacana selama periode tertentu.
- Lainnya (mohon dijelaskan)

**Setelah diterbitkan, mohon informasikan keterangan publikasinya ke repository@staff.ukdw.ac.id.

***Tuliskan informasi kegiatan atau publikasinya dengan lengkap.

Yogyakarta, 5 Februari 2025

Mengetahui,

Albertus Henri Listyanto Nugroho, S.E., M.Sc.
NIDN 0512099601

Yang menyatakan,

Antonius Felix Susanto
NIM 12200527

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**“PENGARUH DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE AUDIT, DAN
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN LABA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA”**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

Antonius Felix Susanto

12200527

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

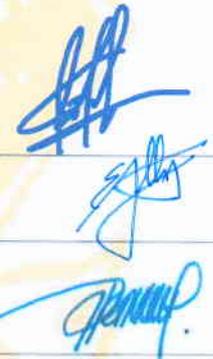
Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk menerima salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Akuntansi pada tanggal 4 Februari 2025

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Dielanova Wynni Yuanita, S.E., M.Sc., BKP
(Ketua Tim Penguji)
2. Eka Adhi Wibowo, SE, M.Sc.
(Dosen Penguji)
3. Albertus Henri Listyanto Nugroho, S.E., M.Sc.
(Dosen Pembimbing)



Yogyakarta, 5 Februari 2025

**DU
TA
WACANA**

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Perminas Pangeran, M.Si., CSA., CRP

Rossalina Christanti, S.E., M.Acc

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

PENGARUH DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE AUDIT, DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN LABA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 20 Desember 2024



ANTONIUS FELIX SUSANTO

12200527

HALAMAN MOTTO

“Serahkanlah segala kekuatiranmu kepada-Nya, sebab Ia yang memelihara kamu.”

(1 Petrus 5:7)

“Kuatkan dan teguhkanlah hatimu, janganlah takut dan jangan gemetar karena mereka, sebab TUHAN, Allahmu, Dialah yang berjalan menyertai engkau; Ia tidak akan membiarkan engkau dan tidak akan meninggalkan engkau”

(Ulangan 31:6)

“Pencobaan-pencobaan yang kamu alami ialah pencobaan-pencobaan biasa, yang tidak melebihi kekuatan manusia. Sebab Allah setia dan karena Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu. Pada waktu kamu dicobai Ia akan memberikan kepadamu jalan ke luar, sehingga kamu dapat menanggungnya..”

(1 Korintus 10:13)

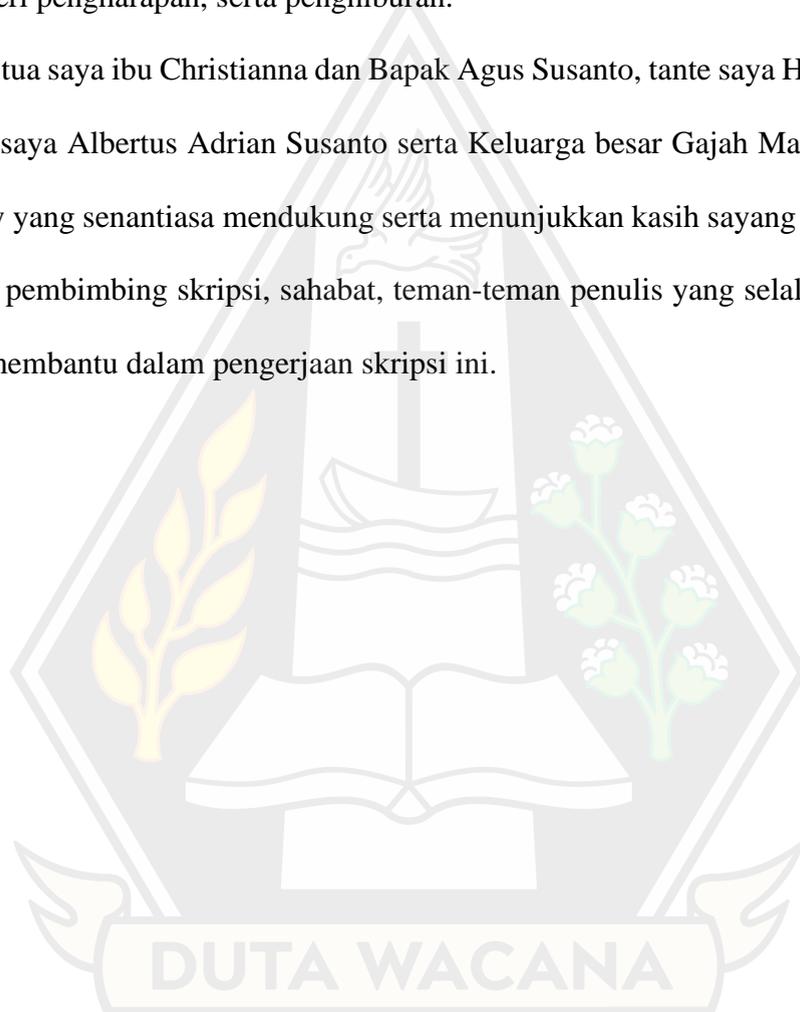
“Serahkanlah kuatirmu kepada TUHAN, maka Ia akan memelihara engkau! Tidak untuk selama-lamanya dibiarkan-Nya orang benar itu goyah..”

(Mazmur 55:23)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Tuhan Yesus yang maha pengasih dan penyayang, yang selalu menuntun jalan, memberi pengharapan, serta penghiburan.
2. Orang tua saya ibu Christianna dan Bapak Agus Susanto, tante saya Honny Antono, kakak saya Albertus Adrian Susanto serta Keluarga besar Gajah Mada, dan Kwee Family yang senantiasa mendukung serta menunjukkan kasih sayang dengan tulus.
3. Dosen pembimbing skripsi, sahabat, teman-teman penulis yang selalu mendukung serta membantu dalam pengerjaan skripsi ini.



KATA PENGANTAR

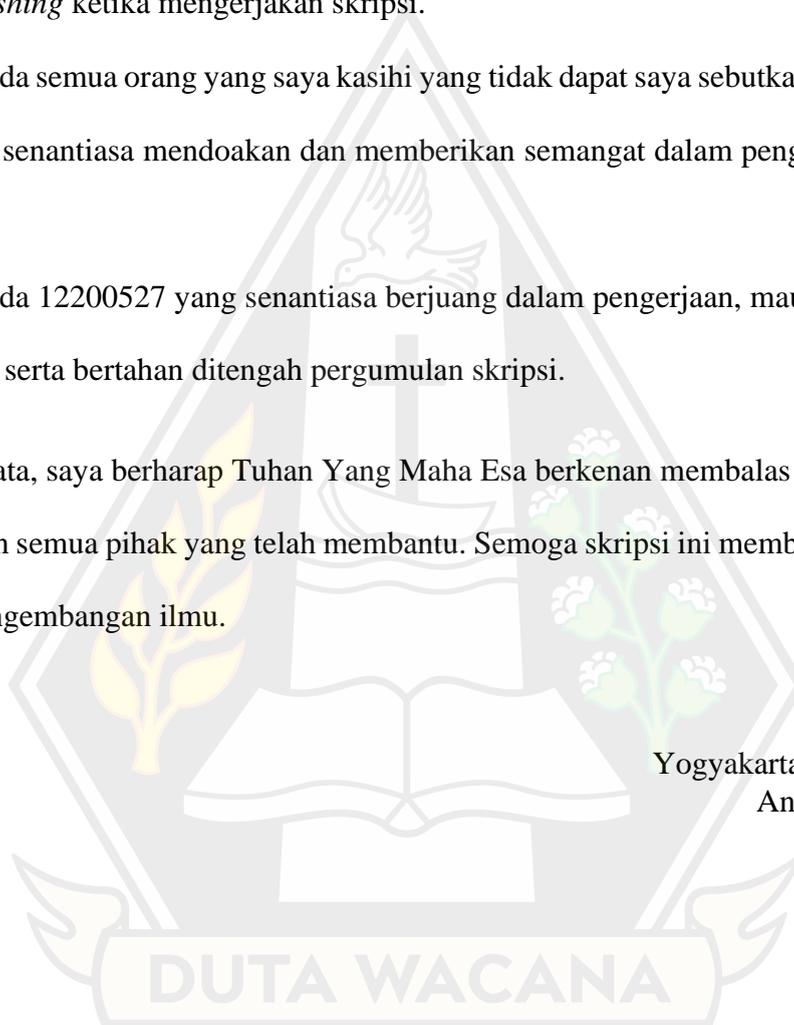
Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana S1 Jurusan Akuntansi pada Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Albertus Henri Listyanto Nugroho, S.E., M.Sc selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membantu, mencurahkan waktu, ilmu, pengarahan, serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
2. Keluarga, orang tua ibu Christianna, bapak Agus Susanto, tante Honny Antono, kakak Albertus Adrian Susanto yang selalu mendukung memberikan bantuan, semangat serta kasih sayang serta telah mengingatkan untuk selalu bersandar kepada Tuhan.
3. Teman-teman angkatan, serta satu bimbingan penulis yang selalu memberikan semangat serta dukungan dalam pengerjaan skripsi,
4. Sahabat Komsel Calvin, Edward, Steven, Chris, dan Noviyan yang selalu mendukung dan mendengarkan keluhan penulis mengenai skripsi dan permasalahan hidup lainnya.

5. Sahabat kuliah Fredrik, Ariadno, Pandito, Novia, Adna serta teman yang memberikan semangat dan juga mengajarkan untuk tidak menyerah.
6. Keluarga besar Usher Greeter Youth & Teens Impact Jogja dan kakak pembimbing rohani Morisio Kurnia Indrayanto dan Ps. Caleb Bagus Hermawan yang senantiasa menerima ketika penulis membutuhkan tempat pelarian dan *refreshing* ketika mengerjakan skripsi.
7. Kepada semua orang yang saya kasihi yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang senantiasa mendoakan dan memberikan semangat dalam pengerjaan skripsi ini.
8. Kepada 12200527 yang senantiasa berjuang dalam pengerjaan, mau mencoba hal baru, serta bertahan ditengah pergumulan skripsi.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Yogyakarta, 20 Desember 2024
Antonius Felix Susanto



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Komponen dan Tautan	3
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Kontribusi Penelitian.....	4
1.5.1 Akademisi.....	4
1.5.2 Investor.....	4
1.5.3 Kreditor	4
1.5.4 Pengambil Kebijakan.....	5
1.6 Batasan Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Landasan Teori	6
2.2 Pengembangan Hipotesis.....	12
2.3 Kerangka Pemikiran	15
BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1 Data dan Sumber	16
3.2 Definisi Variabel dan Pengukuran	16
3.3 Desain Penelitian	18
3.4 Model Statistik dan Uji Hipotesis.....	18

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	22
4.1 Sampel Penelitian	22
4.2 Statistik Deskriptif.....	23
4.3 Uji Hipotesis.....	24
4.4 Pembahasan	26
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	30
5.1 Kesimpulan.....	30
5.2 Saran.....	31
DAFTAR PUSTAKA.....	32
LAMPIRAN	40



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Sampel Penelitian.....	22
Tabel 2 Statistik Deskriptif	23
Tabel 3 Hasil Uji Chow	24
Tabel 4 Hasil Uji Hausman.....	24
Tabel 5 Hasil Uji LM.....	25
Tabel 6 Hasil Regresi Model 1.....	25



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Komponen dan Tautan.....	3
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian.....	15



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Statistik Deskriptif	43
Lampiran 2 Pemilihan Model Uji Chow	44
Lampiran 3 Pemilihan Model Uji Hausman	45
Lampiran 4 Pemilihan Model LM	45
Lampiran 5 Uji Regresi Model 1	45
Lampiran 6 Halaman Persetujuan.....	46
Lampiran 7 Kartu Konsultasi	47
Lampiran 8 Lembar Revisi	49
Lampiran 9 Screenshot Poin Keaktifan	50
Lampiran 10 Screenshot Turnitin	51



**PENGARUH DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE AUDIT,
DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP PRAKTIK
MANAJEMEN LABA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA**

Antonius Felix Susanto

12200527

Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

felixsamuel0123@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh *good corporate governance* yang diukur dengan Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kepemilikan Institusional terhadap Praktik Manajemen Laba yang diukur dengan menggunakan manajemen laba akrual. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan sampel negara Indonesia sektor manufaktur tahun observasi 2017 hingga 2021 dengan data observasi perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah Ordinary Least Square (OLS) menggunakan STATA 17. Penelitian ini memberikan bukti bahwa *good corporate governance* yang diukur dengan kepemilikan institusional berpengaruh positif secara statistik terhadap penurunan manajemen laba pada perusahaan, sedangkan Dewan Komisaris Independen, dan Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

Kata kunci : *Good Corporate Governance*, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kepemilikan Institusional, Manajemen Laba.

DUTA WACANA

***THE INFLUENCE OF INDEPENDENT BOARDS OF COMMISSIONERS,
AUDIT COMMITTEES, AND INSTITUTIONAL OWNERSHIP ON THE
PROFIT MANAGEMENT PRACTICES OF MANUFACTURING
COMPANIES IN INDONESIA***

Antonius Felix Susanto

12200527

Accounting Study Program, Faculty of Business

Duta Wacana Christian University

felixsamuel0123@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to investigate the influence of good corporate governance as measured by the Independent Board of Commissioners, Audit Committee, and Institutional Ownership on Profit Management Practices measured using accrued profit management. This study uses a purposive sampling method with a sample of Indonesian countries in the manufacturing sector for the observation years 2017 to 2021 with company observation data. The data analysis method used is Ordinary Least Square (OLS) using STATA 17. This study provides evidence that good corporate governance as measured by institutional ownership has a statistically positive effect on the decline in profit management in the company, while the Independent Board of Commissioners, and the Audit Committee have no effect on Profit Management.

Keywords: Good Corporate Governance, Independent Board of Commissioners, Audit Committee, and Institutional Ownership, Profit Management.

DUTA WACANA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan dianggap sebagai komponen utama perusahaan, karena dapat sebagai sumber informasi untuk mengetahui bagaimana kondisi dan kinerja perusahaan tersebut. Pemilik perusahaan dapat mengerti bagaimana situasi keuangan, serta kesanggupannya untuk menghasilkan laba dan mengelola asetnya secara efisien melalui laporan tersebut. Pada umumnya laporan keuangan yang baik untuk perusahaan dapat diukur dengan dua cara yaitu : pertama dengan menerapkan ketiga indikator seperti profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Jadi apabila suatu perusahaan telah menerapkan ketiga indikator tersebut dalam laporan keuangannya maka itu berarti dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sehat begitu pula sebaliknya.

Terdapat cara kedua yaitu dengan menerapkan praktik manajemen laba untuk dapat mengakali supaya seolah-olah kondisi laporan keuangan dalam perusahaan tersebut terlihat bagus. Meskipun sudah terdapat banyak perusahaan yang cenderung menerapkan cara yang pertama ini, namun cukup disayangkan karena pada kenyataannya masih ada juga berbagai perusahaan besar di Indonesia yang juga lebih memilih untuk menerapkan cara yang kedua ketimbang cara yang pertama. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan sudah ada berbagai kasus manajemen laba di Indonesia selama beberapa tahun ini, contoh seperti yang terjadi di perusahaan, PT. Kimia Farma Tbk yang telah memanipulasi laporan neraca, Perusahaan PT Lippo, yang mempublikasikan tiga versi neraca yang berbeda, dan juga PT. Indomobil, yang terlibat dalam praktik bisnis yang tidak baik oleh pemegang tender (Boediono, 2005).

Melalui berbagai contoh kasus tersebut maka tidak mengherankan bahwa pembuat laporan keuangan secara sengaja menggunakan praktik manajemen laba ini untuk memperoleh keuntungan. Berbagai kasus mengenai praktik manajemen laba ini tentunya dapat terjadi karena manajer lebih memahami informasi internal perusahaan, daripada pemilik (principal) itu sendiri. Dengan adanya informasi inilah, maka dari itu manajer dapat menyampaikan informasi yang tidak sesuai dengan faktanya kepada pemilik. Ini menunjukkan bahwa

jika informasi tentang pemegang saham dan manajemen tidak seimbang, manajer dapat menggunakan manajemen laba untuk meraih tujuannya (Anggreningsih & Wirasedana, 2017). Istilah seperti ini dimaksud asimetri informasi karena terdapat banyak informasi kondisi perusahaan yang dimiliki agen, namun justru informasi yang diterima pemilik sangat kurang. (Yamaditya & Raharja, 2014). Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur tentunya karena perusahaan jenis ini memiliki operasi dan keuangan yang lebih kompleks dibandingkan jenis perusahaan lain, seperti perusahaan jasa atau dagang. Kompleksitas ini menciptakan peluang lebih besar bagi manajemen untuk melakukan manajemen laba. Misalnya, dalam hal pengakuan pendapatan, penilaian persediaan, dan alokasi biaya produksi. Siklus operasi perusahaan manufaktur, mulai dari pembelian bahan baku hingga penjualan produk jadi, biasanya lebih panjang. Hal ini memberikan lebih banyak kesempatan bagi manajemen untuk melakukan manajemen laba, misalnya melalui manipulasi estimasi umur aset atau metode depresiasi. Dalam situasi seperti inilah, manajer sering menggunakan manajemen laba untuk dapat mengelola laba perusahaan mereka. Asimetri informasi yang tinggi dapat ada karena informasi tentang perusahaan diketahui lebih oleh manajer ketimbang pemilik, sehingga manajer dapat memiliki peluang untuk memanipulasi laba (Istikasari & Wahidahwati, 2022).

Dikarenakan praktik manajemen laba ini dapat menghasilkan asimetri informasi, yang dimana hal tersebut tentunya dapat berdampak buruk bagi kinerja perusahaan, serta meskipun manajemen laba ini terkesan hal yang "biasa" dalam suatu perusahaan namun manajemen laba, baik ilegal maupun legal, seringkali hanya berfokus pada peningkatan laba jangka pendek. Hal ini tentunya dapat mengorbankan kinerja jangka panjang perusahaan. Laporan keuangan yang andal dan transparan sangat penting bagi investor dan pihak-pihak terkait lainnya. Dengan adanya manajemen laba maka tentunya akan dapat merusak integritas laporan keuangan dan mengurangi kepercayaan publik terhadap pasar modal. (Wijayanti, 2025). Praktik manajemen laba yang berlebihan menunjukkan kurangnya etika bisnis yang baik. Perusahaan yang sehat harusnya fokus pada kinerja jangka panjang yang berkelanjutan, bukan hanya pada manipulasi angka-angka akuntansi.. Maka dari itu praktik ini tentunya tetap perlu dicegah agar tidak merugikan pemegang saham. Dengan mekanisme tata

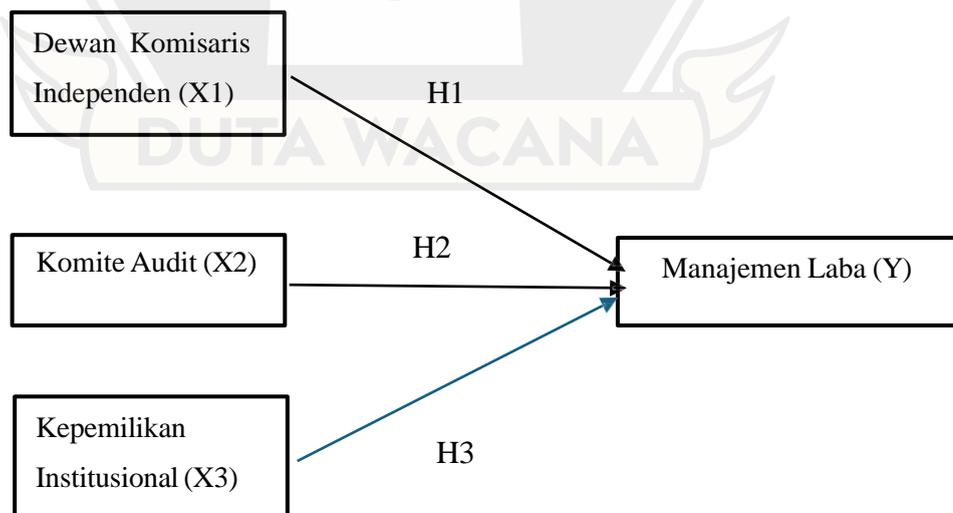
kelola yang baik maka perusahaan telah menemukan cara untuk mengurangi masalah kekurangan informasi (Dye,1998). Studi sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan tata kelola perusahaan, yang mencakup dasar serta acuan, adalah suatu cara untuk meminimalkan informasi tidak seimbang. (Lestari, 2016). Oleh karenanya, pengelolaan laba berlebihan dapat dihindari jika tata kelola perusahaan dijalankan dengan benar. Perusahaan harus menggunakan tata kelola yang baik untuk membuat lingkungan perusahaan yang nyata, sesuai ketentuan yang berlaku.

Dengan penjelasan tersebut didapat diketahui bahwa masih banyak perusahaan besar di Indonesia yang menerapkan praktik manajemen laba dengan tidak benar, atau lebih tepatnya perusahaan-perusahaan tersebut justru cenderung menyalahgunakan praktik manajemen laba tersebut. Menurut penelitian (Sulistiawan et al., 2011) terdapat manajemen laba legal dan ilegal, dimana manajemen laba yang dilakukan apabila masih diperbolehkan dalam standar akuntansi yang berlaku maka disebut sebagai manajemen laba legal, sementara itu apabila praktik manajemen laba tersebut sudah melanggar standar akuntansi keuangan yang berlaku maka tentunya merupakan manajemen laba ilegal. Manajemen laba ilegal jelas menyesatkan karena menyajikan informasi yang tidak benar dan tidak sesuai dengan standar akuntansi. Hal ini dapat menyebabkan investor dan pihak-pihak terkait lainnya mengambil keputusan yang salah berdasarkan informasi yang salah, sementara itu meskipun manajemen laba legal tidak melanggar hukum secara langsung, namun tetap saja praktik tersebut merupakan hal yang buruk bagi perusahaan, karena keduanya tetap dapat menyesatkan dengan memanfaatkan celah dalam standar akuntansi untuk menyajikan informasi yang tidak sepenuhnya mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sebenarnya. (accounting.binus.ac.id, 2021). Misalnya, memilih metode akuntansi tertentu yang menghasilkan laba lebih tinggi meskipun tidak sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya.

Pada umumnya untuk dapat mencegah praktik-praktik tersebut terjadi maka diperlukan tindakan oleh perusahaan yaitu menerapkan *good corporate governance* yang tepat (Putri, 2021) Meski begitu pada kenyataan masih terdapat banyak juga perusahaan dengan tata kelola tepat, namun mereka juga diam-diam menerapkan manajemen laba demi dapat memperoleh keuntungan

yang sebesar-besarnya. Untuk dapat mempunyai tata kelola perusahaan yang teroganisir, maka tentunya diperlukan peran dari dewan komisaris independen, komite audit, dan kepemilikan institusional. Penelitian sebelumnya menunjukkan, keberadaan dewan komisaris independen, komite audit yang efektif, dan kepemilikan institusional yang tinggi merupakan faktor-faktor kunci dalam meningkatkan kualitas GCG. Seperti pada penelitian yang dilakukan (Pratiwi et al., 2016) dimana penelitiannya tersebut menunjukan dewan komisaris independen dapat menjadi pengamat yang independen, komite audit memastikan dewan komisaris independen dalam melaksanakan tugas pengawasan, sedangkan kepemilikan institusional mendorong transparansi dan akuntabilitas perusahaan. Dengan demikian, penelitian mengenai pengaruh variabel-variabel GCG terhadap manajemen laba menjadi sangat relevan dalam konteks saat ini. Dalam hal ini maka peneliti tertarik untuk mengetahui apakah ketiga variabel diatas dapat membuat perusahaan memiliki sistem *good corporate governance* (GCG) yang tepat serta dapat dipastikan mencegah terjadinya praktik manajemen laba atau justru penerapan tersebut hanya sekedar formalitas supaya perusahaan nampak terlihat dengan kondisi yang baik-baik saja. Melalui ketertarikan inilah maka peneliti terinspirasi mengambil topik penelitian tentang **“Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur di Indonesia”**

1.2 Komponen dan Tautan



Gambar 1.1 Komponen dan Tautan

1.3 Rumusan Masalah

Dengan disusunnya latar belakang, maka rumusan masalah untuk penelitian ini yaitu :

- a. Apakah keberadaan komite audit berpengaruh terhadap penurunan praktik manajemen laba ?
- b. Apakah dewan komisaris independen dapat berpengaruh secara efektif terhadap manajemen laba ?
- c. Apakah kepemilikan institusional dapat berpengaruh terhadap manajemen laba ?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis serta mengetahui seberapa besar :

- a. Menguji pengaruh komite audit terhadap manajemen laba.
- b. Menguji pengaruh kepemilikan institusional terhadap manajemen laba
- c. Menguji pengaruh dewan komisaris independen terhadap manajemen laba

1.5 Kontribusi Penelitian

1.5.1 Akademisi

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan kepada akademisi dan pihak lain yang membutuhkan.

1.5.2 Investor

Penulis berharap temuan penelitian ini dapat membantu investor memahami lebih baik dalam mengevaluasi risiko dan potensi pengembalian investasi mereka dengan lebih baik jika mereka tahu bagaimana komite audit, kepemilikan institusional, dan dewan komisaris independen mempengaruhi manajemen laba.

1.5.3 Kreditor

Penelitian diharapkan dapat membantu kreditor dalam mengevaluasi risiko kredit terkait dengan perusahaan manufaktur di Indonesia dengan memberikan

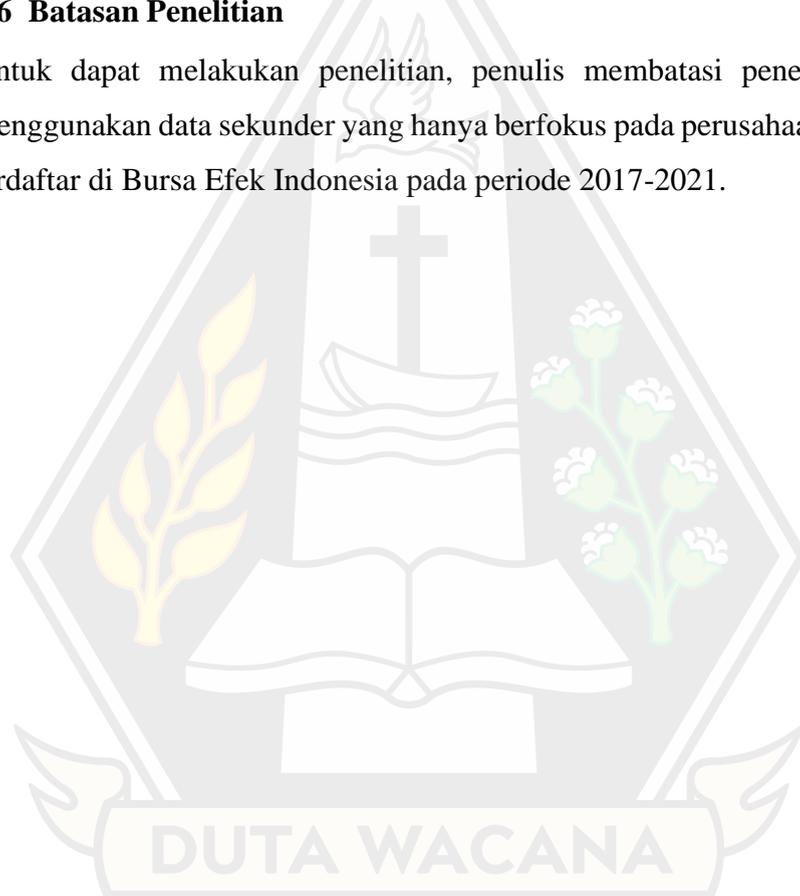
wawasan tentang rangkaian elemen tata kelola yang dapat membuat berkurangnya praktik manajemen laba.

1.5.4 Pengambil Kebijakan

Diharapkan penelitian ini akan membantu pengambil kebijakan dengan mengidentifikasi hal yang memengaruhi praktik manajemen laba pada perusahaan tersebut. Hal seperti inilah yang dapat membantu dalam pembuatan kebijakan yang lebih berkelanjutan yang mendukung tata kelola perusahaan dan transparan serta melindungi kepentingan berbagai pemangku kepentingan.

1.6 Batasan Penelitian

Untuk dapat melakukan penelitian, penulis membatasi penelitian dengan menggunakan data sekunder yang hanya berfokus pada perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2021.



BAB V

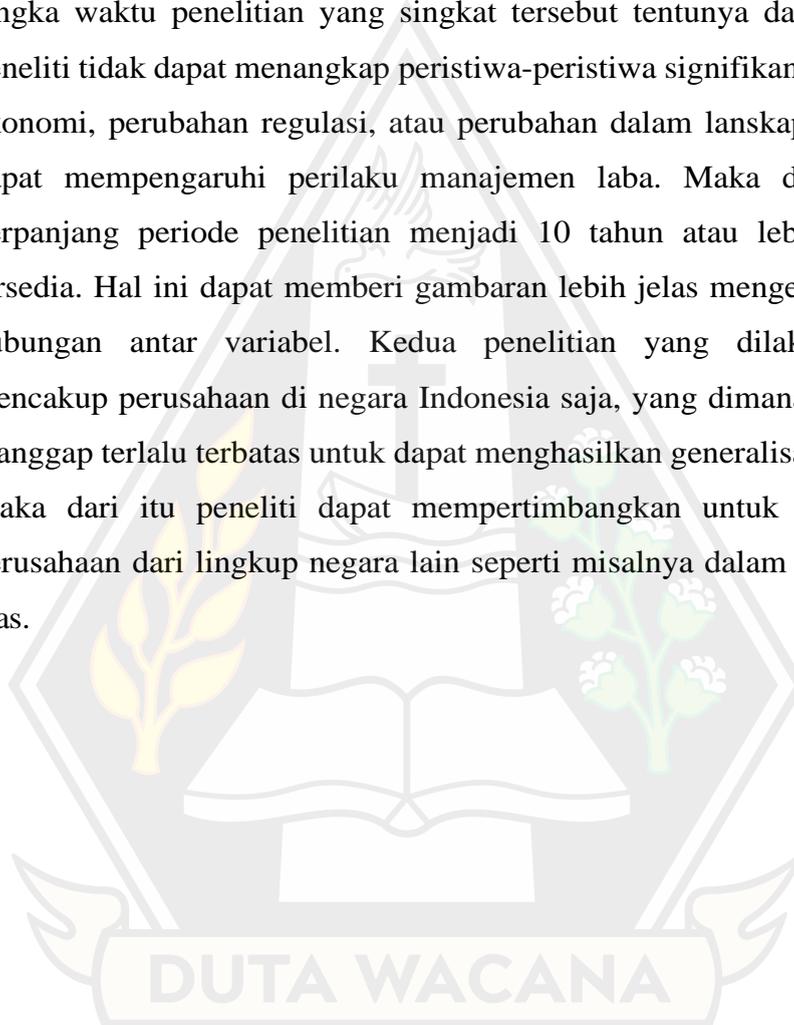
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pengaruh *good corporate governance* dengan variabel dewan komisaris independen (DKI), Komite Audit (KA), dan Kepemilikan Institusional (KI) terhadap Manajemen Laba dengan menggunakan proksi Manajemen Laba Akreal.. Penulis mendapatkan kesimpulan bahwa dewan komisaris independen dan komite audit, meskipun dirancang untuk menjaga integritas perusahaan, namun pada kenyataannya tidak selalu dapat berjalan efektif dalam mencegah praktik manajemen laba. Hal ini disebabkan berbagai faktor seperti keterbatasan otoritas, konflik kepentingan, kualitas dewan komisaris yang beragam, tekanan lingkungan bisnis, dan kompleksitas isu akuntansi. Dalam penelitian menunjukkan pengangkatan dewan komisaris dan komite audit oleh perusahaan untuk pemenuhan regulasi, tetapi tidak dimaksudkan memperbaiki tata kelola perusahaan sehingga dalam pelaksanaannya dewan komisaris independen dan komite audit kurang efektif menjalankan tugas dan tanggung jawabnya terhadap pengelolaan perusahaan. Dalam penelitian kepemilikan Institusional dapat sebagai pengendali manajemen dengan melakukan pemantauan konsisten sehingga dapat meminimalkan manajemen laba. Jumlah tingkatan saham institusi dapat berpengaruh dalam disusunnya laporan keuangan yang tidak dapat diduga apabila terdapat akrualisasi sesuai dengan kebutuhan manajemen. Pengawasan yang dilakukan oleh perusahaan dan investor institusional mampu membatasi tingkah laku manajer. Pengawasan yang dilakukan investor institusi pada perusahaan dapat mendorong manajer mencurahkan perhatian mereka pada kinerja perusahaan, yang berarti mereka tidak akan melakukan perilaku mementingkan diri sendiri atau opportunistik. Dengan adanya pengawasan yang ketat tersebut maka dari itu kepemilikan institusional dapat mencegah terjadinya praktik manajemen laba dalam perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat banyak keterbatasan. Pertama periode penelitian yang hanya 6 tahun dianggap terlalu singkat untuk menangkap tren jangka panjang dalam praktik manajemen laba dan pengaruh variabel-variabel independen. Dengan jangka waktu penelitian yang singkat tersebut tentunya dapat membuat peneliti tidak dapat menangkap peristiwa-peristiwa signifikan seperti krisis ekonomi, perubahan regulasi, atau perubahan dalam lanskap bisnis yang dapat mempengaruhi perilaku manajemen laba. Maka dari itu coba diperpanjang periode penelitian menjadi 10 tahun atau lebih, jika data tersedia. Hal ini dapat memberi gambaran lebih jelas mengenai dinamika hubungan antar variabel. Kedua penelitian yang dilakukan hanya mencakup perusahaan di negara Indonesia saja, yang dimana hal tersebut dianggap terlalu terbatas untuk dapat menghasilkan generalisasi yang kuat. Maka dari itu peneliti dapat mempertimbangkan untuk memasukkan perusahaan dari lingkup negara lain seperti misalnya dalam lingkup yang luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Jansen, M. C., & Meckling, W. 1976. Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, Hal 305-360.
- Agustia, D. (2013). Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Free Cash Flow, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 15(1), 27–42. <https://doi.org/10.9744/jak.15.1.27-42>
- Aji, D. P., Arrasyid, A. H., & Bonansyah, A. (2023). Peran dan Efektivitas Komite Audit dalam Pengawasan Keuangan Perusahaan. *Nusantara Journal of Multidisciplinary Science*, 1 (3)(3), 624–633.
- Andayani, T. D. (2010). *Pengaruh karakteristik dewan komisaris independen terhadap manajemen laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*.
- Anggreningsih, K. Y., & Wirasedana, I. W. P. (2017). Corporate Governance Sebagai Pemoderasi Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Praktik Manajemen Laba. In *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* (Vol. 19, Issue 3).
- Ardiati, A. R. (2003). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Return Saham dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Pemoderasi. *Simposium Nasional Akuntansi VI, Surabaya*, 408–428.
- Ariani, N. G. P. A., & Yudiantara, I. G. A. P. (2023). Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 13(3), 397–

406. <https://doi.org/10.23887/jiah.v13i3.64097>

Boediono, G. S. (2005). Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur. *Simposium Nasional Akuntansi VIII, VIII*, 172–194.

Center for Risk Management and Sustainability. (2019). *Keberadaan Komite Audit di Indonesia – Serta Peran dan Kontribusi Mereka Dalam Penerapan Enterprise Risk Management (ERM) di Perusahaan*. Crmsindonesia.Org. <https://crmsindonesia.org/publications/keberadaan-komite-audit-di-indonesia-serta-peran-dan-kontribusi-mereka-dalam-penerapan-enterprise-risk-management-erm-di-perusahaan/>

Clarissa Aulia Damayanti, I Gusti Ketut Agung Ulupui, & Petrolis Nusa Perdana. (2023). Pengaruh Komite Audit, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Earnings Management di Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 4(1), 156–181. <https://doi.org/10.21009/japa.0401.09>

Durnev, A., & Kim, E. H. (2005). To steal or not to steal: Firm attributes, legal environment, and valuation. *Journal of Finance*, 60(3), 1461–1493. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.2005.00767.x>

Eka Lestari, M. (2017). Pengaruh Efektivitas Dewan Komisaris Dan Komite Audit , Struktur Kepemilikan , Kualitas Audit. *Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 17(2), 97–116.

Ekonomika, F., Bisnis, D. A. N., & Diponegoro, U. (2013). *Komisaris Dan Komite Audit*.

- FCGI. (2006). *SERI TATA KELOLA PERUSAHAAN (CORPORATE GOVERNANCE): Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Pelaksanaan Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan)*.
- Friedman, M. (1970). A Friedman doctrine - The Social Responsibility of Business Is to Increase Its Profits. *New York Times Magazine*, 6(Newspaper Article), 33,122-124.
- Friedman, M., & Friedman, R. . (1962). *CAPITALISM AND FREEDOM 40th Anniversary Edition With a new Preface by the Author*. 216.
- Gunarto, K., & Riswandari, E. (2019). Pengaruh Diversifikasi Operasi, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 2(3), 356–374. <https://doi.org/10.32493/jabi.v2i3.y2019.p356-374>
- Herlambang, D. R., & Nurbaiti, A. (2023). Pengaruh Intellectual Capital, Komite Audit, Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Owner*, 7(4), 3175–3185. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1772>
- IKAI. (2021). *Tentang Komite Audit*. Web Page. <https://www.ikai.id/tentang-komite-audit/>
- Istikasari, N., & Wahidahwati, W. (2022). Pengaruh Asimetri Informasi dan Financial Leverage terhadap Income Smoothing dengan Good Corporate Governance sebagai Pemoderasi. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 6(2), 125–145. <https://doi.org/10.18196/rabin.v6i2.16045>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (2007). Theory of the Firm: Managerial

Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure. *Economic Analysis of the Law: Selected Readings*, 162–176.
<https://doi.org/10.1002/9780470752135.ch17>

Kartika, N. Y., & Zulfiati, L. (2020). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(1), 192–205.

Klein, A. (2002). *Audit committee, board of director characteristics, and earnings management*. *Journal of Accounting and Economics*.
[https://doi.org/10.1016/S0165-4101\(02\)00059-9](https://doi.org/10.1016/S0165-4101(02)00059-9)

Komite Nasional Kebijakan Governance. (2006). *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. 1–30.

KSEI. (2016). *Good Corporate Governance in Brief*. KSEI Indonesian Central Securities Depository.
https://www.ksei.co.id/Tata_Kelola_Perusahaan/Sekilas_Tata_Kelola_KSEI?setLocale=en-US

Kumala, K. S., & Sari, M. M. R. (2016). Pengaruh Ownership Retention, Leverage, Tipe Auditor, Jenis Industri Terhadap Pengungkapan Intellectual Capital. *E-Jurnal Akuntansi*, 14(1), 1–18.

Lasdi, L. (2009). Pengujian Determinan Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 1(1), 1–20.

Lestari, S. D. (2016). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana GOOD*

*CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI PEMODERASI PENGARUH
FakultassEkonomi dannBisnissUniversitassUdayanaa (Unud),, Bali-
iIndonesia FakultassEkonomi dannBisnissUniversitassUdayanaa (Unud),,
Balii-iIndonesia ABSTRAK . 16, 156–182.*

Midiastuty, Pranata Puspa; Machfoedz, M. (2003). Analisis Hubungan Mekanisme Corporate Governance Dan Indikasi Manajemen Laba. *Sna* 6, 24.

Murhadi, W. R. (2012). Good Corporate Governance and Earning Management Practices: An Indonesian Cases. *SSRN Electronic Journal*.
<https://doi.org/10.2139/ssrn.1680186>

Napitupulu, Runggu Besmandala and Simanjuntak, Torang P and Hutabarat, Lamminar and Damanik, Hormaingat and Harianja, Hotriado and Sirait, Ronnie Togar Mulia and Lumban Tobing, C. E. R. (2021). Penelitian Bisnis, Teknik dan Analisa dengan SPSS - STATA - Eviews. 1 ed. MADENATERA. In *Buku*. Madenatera.

Prastiti, A., & Meiranto, W. (2013). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(4), 1–12.

Pratiwi, F. L., Susilawati, R. A. E., & Purwanto, N. (2016). Analisis Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Journal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMx)*, 4(1), 1–15.

Sal Pojk 57. (2017). Otoritas Jasa Keuangan. <https://ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Nomor-57-POJK.04->

- Scott, W. R. (2003). *Financial Accounting Theory, Third Edition*.
- Shah, N., Napier, C. J., & Holloway, R. (1992). *The Cadbury Report 1992: Shared Vision and Beyond*. 1–42.
- Shiller, Robert J., & Pound, J. (1989). Survey evidence on diffusion of interest and information among investors. *Journal of Economic Behavior and Organization*, 12(1), 47–66. [https://doi.org/10.1016/0167-2681\(89\)90076-0](https://doi.org/10.1016/0167-2681(89)90076-0)
- Siregar, N. Y. (2017). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Earning Management. *Article*, 3(2), 50–63.
- Siregar, N.P, S. V., & Utama, S. (2005). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Praktek Corporate Governance terhadap Pengelolaan Laba (Earnings Management). *Sna VIII, September*, 475–490.
- Siregar, R. U., & Hadiprajitno, P. B. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Arus Kas Bebas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(1), 1.
- Sukirno, S., Putritama, A., Dewanti, P. W., & Ningsih, A. P. (2017). Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dan Persentase Saham Publik Terhadap Aktivitas Manajemen Laba. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14329>
- Suparlan, S.E, M. S. (2019). Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Proporsi Dewan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada

Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa .
Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah (ALIANSI), 2(1), 18.

Sutojo, S., & Aldridge, E. J. (2005). *Good Corporate Governance*. PT Damar Mulia
Pustaka.

Sutopo, B. (2009). *Manajemen Laba dan Manfaat Kualitas Laba dalam Keputusan
Investasi*. Pidato Guru Besar. <https://library.uns.ac.id/category/inaugural-lectures/page/2/>

Suwarno. (2010). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,
dan R&D. In *Penerbit Alfabet*.

Tarjo. (2008). Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Institusional dan Leverage
terhadap Manajemen Laba, Nilai Pemegang Saham serta Cost of Equity
Capital. *Simposium Nasional Akuntansi XI (SNA 1)*, 1, 1–45.

Tiswiyanti, W., Fitriyani, D., & Wiralestari. (2012). Analisis Pengaruh Komisaris
Independen, Komite Audit dan Kepemilikan Institusional Terhadap
Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi*, 14(1), 61–66.

Wahyuningsih, P. (2009). Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional dan
Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*,
4(2), 78–93.

Yamaditya, V., & Raharja. (2014). *Pengaruh Asimetri Informasi, Leverage, dan
Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Manajemen Laba (Studi Empiris Pada
Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2013)*. 3.

Yendrawati, R. (2015). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit,

Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen
Laba. *Jurnal Entrepreneur Dan Entrepreneurship*, 4(1-2), 33-40.

